

Bimbingan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Tajwid Yang Baik dan Benar

Finti A. Palumbung¹, Ade Putra Ode Amame², Jean Saputra Karim³, Ayu Empita⁴,
Syabita Ifrilian Uhuna⁵, Zihan Syari Togolak⁶, Nurfadilah⁷, Rasmi Calu⁸

^{1,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Luwuk

²Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Luwuk

^{4,6}Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Luwuk

⁵Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Luwuk

⁷Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Luwuk

⁸Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Luwuk

e-mail: fpalumbung@gmail.com

Received:
14.07.2025

Revised:
03.08.2025

Accepted:
22.08.2025

Available online:
13.09.2025

Abstract: *Qur'an Reading Guidance Activities Using Proper and Correct Tajweed This Qur'an reading guidance activity, which emphasizes proper and correct application of tajweed rules, aims to improve children's ability to read the Qur'an accurately in accordance with tajweed principles. The program was carried out in Lelang Matamaling Village, Buko Selatan District, Banggai Kepulauan Regency. Through interactive learning methods and a direct approach, the children were guided to understand and practice the rules of tajweed in their Qur'anic recitation. The results of this activity show an improvement in the children's understanding and skills in reading the Qur'an, especially in applying tajweed rules such as mad, ghunnah, idgham, and other recitation laws. It is hoped that this activity can be a sustainable effort in shaping a generation that loves the Qur'an and is able to recite it properly and correctly in accordance with tajweed rules.*

Keywords: *Guidance, Qur'an Reading, Tajweed, Children*

Abstrak: Kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang baik dan benar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an secara tepat sesuai kaidah tajwid. Program ini dilaksanakan di Desa Lelang Matamaling, Kecamatan Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan pendekatan langsung, anak-anak dibimbing untuk memahami serta mempraktikkan hukum-hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam penerapan tajwid seperti mad, ghunnah, idgham, dan hukum bacaan lainnya. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi upaya berkelanjutan dalam membentuk generasi yang cinta Al-Qur'an serta mampu membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Kata kunci: Bimbingan, Membaca Al-Qur'an, Tajwid, Anak-anak

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang mengatur kehidupan manusia di dunia dan akhirat. Setiap muslim memiliki kewajiban untuk mempelajari, memahami, dan mengajarkan Al-Qur'an. Salah satu aspek penting dalam mempelajari Al-Qur'an adalah membaca dengan kaidah tajwid yang benar. Ilmu tajwid mengatur cara pengucapan huruf dan kata sesuai makhraj dan sifatnya sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna ayat. Melatih diri dan mengajarkan Al-Qur'an adalah peran yang suci dan mulia. (Sidik and Setiawan 2023).

Tajwid merupakan ilmu yang berisi kaidah dan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar mulai dari cara membunyikan huruf hingga kalimat dalam Al-Quran (Faradillah, Suhrah, and Akbar 2024). Tajwid secara etimologi masdar dari kata jawwada (tahsin) membaguskan sesuatu (Gafur et al. 2023) dan secara istilah tajwid merupakan mengeluarkan huruf-huruf dari tempat keluarnya (mahrojnya) dengan memberi hak dan mustahaknya. (Muthaharoh, Surawan, and Sapitri 2024).

Tujuan mempelajari tajwid adalah agar umat Islam terhindar dari kesalahan ketika membaca Al-Qur'an. seperti yang kita ketahui, kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dapat mengubah makna yang terkandung didalamnya (Muthaharoh et al. 2024). Umat Islam sangat dianjurkan untuk mempelajari ilmu tajwid karena hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya adalah fardhu ain (Rusydi and 'Nisa 2023).

Pembelajaran Alquran yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Alquran dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang (Fajri Ramadhani 2023). Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah adanya pemahaman terhadap Al Qur'an yang diawali dengan mampu membaca Al-Qur'an dengan sesuai kaidah tajwid yang baik dan benar. Sukardi (2010: 56), mengemukakan "bimbingan belajar adalah suatu bentuk pelayanan yang diberikan untuk membantu anak yang mengalami masalah di dalam memasuki proses belajar dan situasi yang dihadapinya" (Timur et al. 2022).

Setelah melakukan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di TPA Masjid At-Taqwa, saya menemukan permasalahan dalam hal membaca al-qur'an. Ditemukan ternyata anak-anak belum mengetahui mengenai pemahaman membaca al-qur'an dengan menggunakan makhrujul huruf yang benar serta tidak membaca al-qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid.

TPA Masjid At-Taqwa rata-rata diisi oleh anak-anak sekolah dasar kelas 1-4. Setelah melakukan observasi dan wawancara ternyata sebagian dari mereka masih banyak yang belum mengetahui apa itu makhrujul huruf dan apa itu ilmu tajwid. Beberapa dari anak-anak TPA sudah mengaji hingga 12 juz, namun mereka tidak membacanya dengan pelafalan makhrujul huruf dan ilmu tajwid yang baik dan benar.

Ruang lingkup kegiatan ini difokuskan pada bimbingan membaca Al-Qur'an untuk anak-anak TPA dengan penekanan pada penerapan kaidah tajwid yang baik dan benar. Materi pembelajaran mencakup pengenalan hukum-hukum tajwid dasar, makhruj huruf, serta latihan membaca secara terstruktur. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
2. Menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an yang benar sejak usia dini.
3. Memberikan metode pembelajaran tajwid yang mudah dipahami dan diaplikasikan oleh anak-anak.

Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta, hormat, dan kepedulian terhadap kitab suci sebagai pedoman hidup. Anak-anak diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk akhlak mulia, sikap disiplin, serta kecintaan terhadap ilmu agama sejak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan partisipatif, di mana peserta (anak-anak TPA) terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan di TPA Masjid At-Taqwa, Desa Lelang Matamaling, Kecamatan Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini di mulai dengan Observasi , kemudian dilanjutkan dengan perencanaan atau koordinasi dengan imam masjid dan ustadz pengajar TPA dan selanjutnya pelaksanaan kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an. Tahapan-tahapan dengan metode pelaksanaan kegiatan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 : Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melaksanakan observasi di masjid At-Taqwa	Pengamatan dan wawancara	Pencarian dan identifikasi TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang aktif di desa dan menggali informasi lebih dalam dari tokoh-tokoh terkait
Perencanaan	Melakukan perencanaan dengan koordinasi bersama imam masjid dan ustadz TPA.	Pertemuan dengan imam masjid dan ustadz Januardi selaku pengajar di TPA	Kordinasi dengan imam masjid dan ustadz Januardi mengenai program Bimbingan membaca Al-Qur'an menggunakan

Pelaksanaan	Membimbing anak-anak mengaji dan mengajarkan kepada anak-anak terkait ilmu tajwid.	Praktek langsung dan pembelajaran ceramah interaktif	Tajwid yang baik dan benar. - Pengenalan tajwid - Bimbingan bacaan tajwid yang baik dan benar.
-------------	--	--	--

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid yang baik dan benar yang dilaksanakan pada 24 Juli 2025 di Masjid At-Taqwa desa Lelang Matamaling memberikan hasil yang sangat menggembirakan dan berdampak positif terhadap peserta anak-anak maupun lingkungan sosial masjid. Kegiatan ini melibatkan sekitar 8 orang anak, Mayoritas peserta berasal dari jenjang pendidikan SD dengan latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, sebagian masih belajar dari Iqra', sebagian lainnya sudah mampu membaca Al-Qur'an namun belum memahami tajwid secara sistematis. Terdapat juga anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an tanpa mengeja, akan tetapi mereka kurang memperhatikan tajwidnya, mulai dari panjang pendeknya, sifatul hurufnya, dan juga makhorijul hurufnya dan juga dikarenakan kurangnya perhatian dari ustadz dan orang tua.

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Pembelajaran tajwid berfokus pada pengajaran aturan bacaan yang benar agar pembaca Al-Qur'an dapat melafalkan ayat-ayat-Nya dengan cara yang tepat, sesuai dengan makna yang dimaksud. Menurut Qardhawi memahami dan mengamalkan tajwid dengan benar merupakan kewajiban setiap Muslim yang ingin membaca Al-Qur'an. Selain itu, pembelajaran tajwid bukan hanya terbatas pada cara melafalkan huruf atau kata, tetapi juga bagaimana memahami arti dan makna dari bacaan tersebut.

Adapun pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi (Amane and Laali 2022); (Rahman et al. 2022); (Muslimin et al. 2023); (Agit et al. 2023); (Afnanda et al. 2024) telah dilaksanakan pada hari Kamis, 17 Juli 2025, bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid At-Taqwa, Desa Lelang Matamaling, Kecamatan Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan.

Hasil dari kegiatan observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak di TPA tersebut masih berada pada tahap awal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka yang masih terbatas dalam mengenali huruf hijaiyah serta memahami dan menerapkan hukum bacaan tajwid.

Untuk memperkuat hasil observasi, dilakukan wawancara langsung dengan Ustadz Janu ardi selaku pengajar di TPA tersebut. Beliau menyampaikan bahwa:

"Di sini rata-rata anak-anak masih banyak yang belum membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar, dan mereka masih belum paham bacaan tajwid. Masih ada juga sebagian anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an."

Temuan ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih intensif dan metode pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, khususnya dalam penguasaan dasar-dasar membaca Al-Qur'an dan tajwid.



Gambar 1. Kegiatan Observasi di TPA Masjid Al-Taqwah, Desa Lelang Matamaling, Kecamatan Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan

2. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, (Mustanir et al. 2024); (Arifin et al. 2024); (Wajdi et al. 2024) yang telah dilakukan di TPA Masjid At-Taqwa, Desa Lelang Matamaling, dirumuskan perencanaan kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan pengabdian. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dengan memperhatikan kaidah tajwid yang benar serta pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan tajwid secara bertahap.

Sebagai langkah awal, saya melakukan koordinasi langsung dengan Imam Masjid At-Taqwa dan pihak pengelola TPA guna memastikan program ini dapat berjalan dengan lancar serta memperoleh dukungan penuh dari pihak masjid dan masyarakat sekitar. Selain itu, dilakukan pula penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an agar dapat disesuaikan dengan waktu belajar anak-anak dan kegiatan rutin di TPA.



Gambar 2. Koordinasi Kegiatan Bersama Imam Masjid dan Ustadz Pengajar TPA

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid yang baik dan benar mulai dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Juli 2025, bertempat di TPA Masjid At-Taqwa, Desa Lelang Matamaling, Kecamatan Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. Kegiatan dimulai pada pukul 18.15 WITA hingga 19.20 WITA, dan diikuti oleh anak-anak TPA. Kegiatan ini turut dihadiri oleh imam masjid dan ustadz pengajar di TPA tersebut. Kegiatan bimbingan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama difokuskan pada pengenalan tajwid dan pertemuan kedua dilakukan latihan praktek langsung membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang baik dan benar.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta mendapatkan bimbingan mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang tepat. Selain itu, juga diberikan penjelasan serta praktik langsung mengenai hukum-hukum tajwid, seperti mad, nun mati dan tanwin, mim mati, serta qalqalah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif,

pembelajaran interaktif dengan konsep belajar yang mendorong peserta didik untuk belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungannya, serta mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung (Maheningsih 2024). dan praktik membaca langsung secara individu yang dilakukan secara bertahap.

a. pembelajaran ceramah interaktif

Sebelum memberikan bimbingan praktik membaca Al-Qur'an secara langsung kepada para peserta, saya terlebih dahulu menyampaikan materi mengenai hukum-hukum tajwid. Materi disampaikan secara bertahap agar mudah dipahami, terutama oleh peserta yang masih anak-anak. Adapun materi yang disampaikan meliputi pengertian tajwid, pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar, serta beberapa hukum bacaan dasar seperti Idgham, Ikhfa', dan Mad. Saya juga memberikan contoh bacaan secara langsung sebagai ilustrasi penerapan hukum-hukum tajwid tersebut. Penyampaian materi ini bertujuan agar peserta memiliki pemahaman dasar yang cukup sebelum mempraktikkan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta yang merupakan anak-anak aktif di TPA Masjid At-Taqwa.



Gambar 2. Penyampaian Materi

b. Praktik Membaca Langsung secara Individu

Setelah memberikan materi, kegiatan dilanjutkan dengan bimbingan praktek membaca Al-Qur'an secara langsung. Setiap peserta di bimbing secara individu agar saya dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam membaca dan menerapkan tajwid. dan memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan makhraj maupun hukum tajwid yang belum tepat. selain memberikan koreksi, saya juga memberikan contoh bacaan dan mengulangnya bersama peserta sampai mereka mampu membacanya dengan tepat. Hal ini sangat membantu dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang benar, karena saya bisa langsung memantau dan menyesuaikan pembelajaran sesuai kemampuan masing-masing peserta. Kegiatan ini juga di sambut antusias oleh anak-anak, terlihat dari semangat mereka untuk belajar dan memperbaiki bacaan dengan sungguh-sungguh.



Gambar 3. Bimbingan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Kaidah Tajwid

Kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari imam masjid, para pengajar TPA, serta masyarakat sekitar. Dukungan ini sangat berarti dalam kelancaran kegiatan, karena tanpa adanya partisipasi dan motivasi dari berbagai pihak, kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Dukungan tersebut mencakup pemberian semangat, motivasi, serta nasihat kepada anak-anak agar lebih giat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Anak-anak tampak sangat antusias dan aktif selama mengikuti bimbingan. Hal ini menjadi langkah awal yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara baik dan tepat akan membantu mereka dalam memahami arti lafadz dengan benar serta menghindari perubahan makna dari ayat-ayat suci yang dibaca.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang baik dan benar yang dilaksanakan di TPA Masjid At-Taqwa, Desa Lelang Matamaling, menunjukkan hasil yang positif. Anak-anak peserta mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya dalam hal penerapan hukum-hukum tajwid seperti mad, ghunnah, idgham, dan qalqalah. Metode ceramah interaktif dan praktik membaca langsung secara individu terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami makhraj huruf dan kaidah bacaan dengan lebih baik.

Kegiatan ini juga mendapat dukungan kuat dari berbagai pihak, mulai dari imam masjid, ustadz pengajar, hingga masyarakat sekitar, yang menunjukkan tingginya kepedulian terhadap pentingnya pendidikan Al-Qur'an. Kelebihan dari program ini terletak pada pendekatan pembelajaran yang personal, interaktif, serta berbasis praktik langsung. Namun, tantangan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu dan perlunya tindak lanjut pembelajaran secara berkesinambungan.

Ke depan, program ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kegiatan rutin dan lebih luas jangkauannya, agar semakin banyak anak yang dapat memperoleh manfaat dalam pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, sehingga terbentuk generasi Qur'ani yang cinta dan mahir membaca Al-Qur'an.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh anak-anak TPA di masjid Desa Lelang Matamaling, Kecamatan Buko Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan, yang telah mengikuti pelaksanaan kegiatan bimbingan membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang baik dan benar dengan penuh semangat dan antusias.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada bapak imam masjid serta pada ustadz Januardi selaku pengajar di TPA yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan penuh sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, serta menjadi amal jariyyah bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnanda, Mihrab, Sri Suartini, Solehudin, Abdul Rahim Saidek, Augusta De Jesus Magalhaes, Rindu, Ade Putra Ode Amame, Amalia Nur Chasanah, Rianto, Bambang Gunawan, Yennyka Leilasariyanti, Yance Manoppo, Dewi Ratih Tirto Sari, and Baiq Anggun Hilendri Lestari. 2024. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF: Panduan Dalam Penyusunan Skripsi*. Pertama. edited by N. Mayasari. Padang: Get Press Indonesia.
- Agit, Alamsyah, Luluk Nur Aini, Febryandhie Ananda, Meifida Ilyas, Tita Hasanah, Christina Bagenda, Nour Sriyanah, Bornok Situmorang, Surti Zahra, Suradi Efendi, Ade Putra Ode Amame, Yohanes P. Erick A., Aditya Wardhana, Ahmadin, and Siti Rokhmah. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Pertama. edited by S. Bahri. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Amame, Ade Putra Ode, and Sri Ayu Laali. 2022. *Metode Penelitian*. Pertama. edited by Lasaudin. Kota Baru: Insan Cendekia Mandiri.

- Arifin, Zainal, Ade Putra Ode Amane, Mar'atul Khoiri, Maemunah, Mar'ah Nailul Faroh, Suprianto, Tugas Wahyu Indra Lesmana, Rustandi, Habibullah Angkasa, and Mohamad Nurul Huda. 2024. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Vol. 7. Pertama. edited by M. N. Faroh. Gowa-Makassar: CV. Ayrada Mandiri.
- Fajri Ramadhani, Nurul. 2023. "Bimbingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Ilmu Tajwid Pada Santri Pengajian Gampong Merduati." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 3(1):1–6. doi: 10.22373/jrpm.v3i1.1037.
- Faradillah, W., Suhrah, and M. Akbar. 2024. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Ilmu Di Taman Pengajian Al-Qur'an Mir'Atul Mujahid Latambaga Kabupaten Koaka." *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah* 7(7):2024.
- Gafur, Abdul, Nurhasan, Endang Switri, and Apriyanti. 2023. "Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al-Qur'an." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(6):13337–43.
- Hatta, Herman, Hesti Umiyati, Ade Putra Ode Amane, Sonny Santosa & Rini Novianti Sri Liniarti & Rizky Surya Andhayani Nasution & Eka Umi Kalsum, Muyadi, Hetty Ismainar, irra Charisyanti Dewi, Dona Amelia, Badrut Tamam, Ni Nyoman Suli Asmara Yanti Arif MUrti R, and Madya Ahdiyati. 2023. *Model-Model Pelatihan Dan Pengembangan Sdm*. Vol. 3. edited by E. Damayanti.
- Maheningsih, Desi Dwi. 2024. "Strategi Pembelajaran Langsung Dan Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Vii Di Smp N 2 Sine Kabupaten Ngawi." *Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga*.
- Muslimin, Dian, Moch. Nurcholis Majid, Nur Ika Effendi, Nicholas Simarmata, Rida Ristiyana, Wahyuny Langelo, Teti Anggita Safitri, Agung Anggoro Seto, Sunariyanto, Ade Putra Ode Amane, Retno Indriyati, Sulistiyani, Anna Triwijayati, Hadawiah, and Yeni Januarsi. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Pertama. edited by N. Mayasari. Padang.
- Mustanir, Ahmad, Widyawati, Christimulia Purnama Trimurti, Tedy Herlambang, Kholis Ernawati, Aliyah Fahmi, Muh. Arif, Monalisa, Sedyanto, Sanon, Paulus Ajong, M. Zainal Arifin, Isbandriyati Mutmainah, Ade Putra Ode Amane, and Salmah Sharon. 2024. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Pertama. edited by S. Bahri. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Muthaharoh, Nur Rahmadani, Surawan Surawan, and Suci Aprioni Dwi Sapitri. 2024. "Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas X Sman 2 Palangka Raya." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 3(4):361–68. doi: 10.36636/eduabdimas.v3i4.5600.
- Oktarina, Mikyal. 2020. "Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid." *Serambi Tarbawi* 8(2):147–62. doi: 10.32672/tarbawi.v8i2.5072.
- Rahman, Abdul, Ni Made Wirastika Sari, Fitriani, Mochamad Sugiarto, Sattar, Zainal Abidin, Irwanto, Anton Priyo Nugroho, Indriana, Nurjanna Ladjin, Eko Haryanto, Ade Putra Ode Amane, Ahmadin, and Amtai Alaslan. 2022. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Pertama. edited by A. Masruroh. Bandung: Widina Media Utama.
- Rusydi, Ibnu, and Fitria Amalin Christia 'Nisa. 2023. "Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu." *Journal Of Psychology, Counseling And Education* 1(1):7–13. doi: 10.58355/psy.v1i1.4.
- Sidik, Pajar, and Usep Setiawan. 2023. "Pendampingan Membaca Al-Qur'an Melalui Ilmu Tajwid Pada Anak Madrasah Diniyah Di Kampung Tegal Heas Desa Cihanjawa Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan* 3(3):21. doi: 10.59818/jpm.v3i3.472.
- Timur, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Ahmad Dahlan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Raka Hasanah Ihsan, Adinda Lutfiana, and Adlan Fauzi Lubis. 2022. "Pendidikan Al-Qur ' an Al-Huda Kecamatan Kebon Jeruk."
- Wajdi, Farid, Suci Atiningsih, James Sinurat, Elvinda Bendra Agustina, Rizki Ridhasyah, Lidyawati,

Hozairi, Ade Putra Ode Amane, Hantono, Eti Jumiaty, Fitria Magdalena Suprpto, Khairul Rijal, Rafles Ginting, and Hery Yanto The. 2024. *Metodologi Penelitian & Analisis Data Komprehensif*. Pertama. edited by E. Damayanti. Bandung.